

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh board interlocking terhadap kinerja perusahaan, dengan kepemilikan asing sebagai variabel moderasi. Variabel dependen penelitian ini adalah kinerja perusahaan (Return On Asset), sedangkan board interlocking sebagai variabel independen dimoderasi oleh variabel kepemilikan asing. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah konsentrasi kepemilikan, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan leverage keuangan.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan 20 perusahaan selama 4 tahun (80 observasi). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah purposive sampling. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi moderasi dengan bantuan software SPSS versi 24.

Hasil ini sesuai dengan Resource Based Theory dan Resource Dependence Theory yang menunjukkan bahwa board interlocking berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Namun, kepemilikan asing tidak memoderasi pengaruh board interlocking terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Perusahaan, Return on Asset, Board Interlocking, kepemilikan asing